

Periode : Semester genap
Tahun : 2022
Skema penelitian : Internal Penelitian Dasar
Kode Renstra : 7. HDC

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENELITIAN**

**PENGUATAN *CIVIC SKILLS* MELALUI PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DALAM MENUMBUHKAN PARTISIPASI
MAHASISWA SEBAGAI WARGA NEGARA
(Periode Pelaksanaan: Juni – Desember 2022)**



Pengusul:

1. Ketua	Nurul Febrianti, M. Pd.	NIDN 0306029105
2. Anggota 1	Syurya M. Nur, S.Pd., M.Si.	NIDN 0307078504
3. Anggota 2	Silvia Ratna Juwita, M.Pd.	NIDN 0312059101
4. Anggota 3	Sumarni	NIM 20181101050
5. Anggota 4	Adinda Rahma Yundira	NIM 20181101054
6. Anggota 5	Razela Regina Putri	NIM 20191101073
7. Anggota 6	Azzeit Lukmanul Hakim	NIM 20191101091
8. Anggota 7	Tiara Azzahra	NIM 20201101052

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Esa Unggul

Tahun 2022

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : Penguatan *Civic Skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa sebagai Warga Negara
2. Ketua Tim
 - Nama : Nurul Febrianti, M.Pd.
 - NIDN : 0306029105
 - a. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - b. Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PGSD
 - c. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - d Telepon : 081294058124
 - e. Email : nurul.febrianti@esaunggul.ac.id
3. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
4. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
5. Periode/Waktu Kegiatan : Juni—Desember 2022
6. Luaran yang dihasilkan : Jurnal nasional terakreditasi Sinta dan HKI
7. Usulan/ Realisasi Anggaran :
 - Dana Internal UEU : Rp 5.210.000,00
 - Sumber dana lain (1) : -

Jakarta, 6 Maret 2023

Menyetujui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd.
NIK. 214070540


Nurul Febrianti, M.Pd.
NIDN. 0306029105

Mengetahui,

Kepala LPPM Universitas Esa Unggul


Dr. Erry Yuliyana Mulyani, S.Gz. M.Sc.
NIK. 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Penguatan Civic Skills melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa sebagai Warga Negara

2. Tim Peneliti

Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
Nurul Febrianti, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Kewarganegaraan	Universitas Esa Unggul	12 jam
Syurya M Nur, S.Pd., M.Si.	Anggota 1	Pendidikan Kewarganegaraan	Universitas Esa Unggul	12 jam
Silvia Ratna Juwita, M.Pd.	Anggota 2	Pendidikan Bahasa Indonesia	Universitas Esa Unggul	12 jam
Sumarni	Anggota 3	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Adinda Rahma Yundira	Anggota 7	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Razela Regina Putri	Anggota 4	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Azzait Lukmanul Hakim	Anggota 5	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Tiara Azzahra	Anggota 6	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Objek penelitian berkaitan dengan topik atau permasalahan yang dikaji. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Esa Unggul yang mengontrak mata kuliah wajib umum Pendidikan Kewarganegaraan. Objek tersebut akan diteliti untuk mengetahui peningkatan partisipasi mereka sebagai warga negara muda setelah mendapatkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni 2022

Berakhir : bulan Desember 2022

5. Jumlah Biaya

Tahun ke-1 : Rp5.210.000,00

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Universitas Esa Unggul

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) –

8. Temuan yang ditargetkan: Penelitian ini menargetkan temuan tentang bagaimana mahasiswa akan memiliki keterampilan dalam berpartisipasi sebagai salah satu aspek keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) di dalam lingkungan keluarga, universitas (sekolah), dan masyarakat. Lebih dari itu, bentuk partisipasi yang mereka miliki setelah dikuatkan dengan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui Pendidikan Kewarganegaraan diantaranya seperti *communicate, negotiate, cooperate, manage conflicts peacefully, and fairly, reach consensus*. Hal ini sejalan dengan tujuan dari 21st century learning dan kecakapan warga negara, yang pada akhirnya nanti, keterampilan-keterampilan ini akan mereka gunakan di dunia kerja setelah mereka lulus dari bangku perkuliahan.

Selanjutnya, temuan tersebut nantinya akan diimplikasikan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat universitas.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu:

Penelitian ini tidak hanya berperan penting dalam perkembangan bidang ilmu Pendidikan Kewarganegaraan, tetapi juga politik, hukum, psikologi, dan sosial. Secara teoretis, hasil dari penelitian ini akan berguna untuk menambah wawasan tentang keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan partisipasi warga negara (*civic participation*) dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan menguatkan keterampilan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara, menjadikan mahasiswa dalam dunia kerja setelah lulus memiliki *soft skill* yang dituntut dimiliki di abad 21 ini. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk meneliti *civic skills* dan *participatory* secara lebih mendalam. Bagi dosen Pendidikan Kewarganegaraan, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui keterampilan mahasiswa sebagai warga negara muda, khususnya mahasiswa tingkat awal pada masa perkuliahan yang mengontrak mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu, dapat memudahkan dosen untuk memilih bahan ajar dan materi yang sesuai untuk diajarkan kepada mahasiswa berdasarkan jenis-jenis keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) yang didapatkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di universitas.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran adalah jurnal nasional terakreditasi Sinta.

11. Luaran tambahan berupa HKI (Hak Kekayaan Intelektual)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS PENELITIAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Hasil yang diharapkan	6
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI	8
2.1 Rencana Strategi Penelitian	8
2.2 Peta Jalan	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	10
3.1 <i>Civic Skills</i>	10
3.2 Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas	11
3.3 Partisipasi Mahasiswa	12
3.4 Warga Negara	13
BAB IV METODE PENELITIAN	16
4.1 Bahan dan Alat Penelitian	16
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
4.3 Prosedur Penelitian	16
4.4 Pengamata/Pengumpulan Data.....	17
4.5 Teknik Analisis Data	17
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	26
Lampiran 1 Surat Pernyataan Ketua Penelitian	47
Lampiran 2 Biodata Tim Peneliti	48

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.1 Anggaran Biaya Penelitian	20
Tabel 4.1 Instrumen Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Roadmap</i> Penelitian	7
Gambar 5.1 Berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama	36
Gambar 5.2 Memantau peristiwa dan masalah publik	37
Gambar 5.3 Berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan	38
Gambar 5.4 Memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik	39
Gambar 5.5 Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik	40
Gambar 5.6 Mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan	41
Gambar 5.7 Sikap Setuju Mahasiswa	42

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Penelitian Internal Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Nurul Febrianti, M.Pd.
NIDN : 0306029105
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan serta tugas anggota
2. Perencanaan proposal, materi, bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian
3. Membuat laporan penelitian beserta luarannya.
2. Anggota dosen 1
Nama : Syurya M. Nur, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0307078504
Fakultas / Prodi : FIKOM/ Ilmu Komunikasi
Tugas : 1. Membantu pengumpulan sumber-sumber rujukan
2. Membantu kegiatan penelitian
3. Anggota dosen 2
Nama : Silvia Ratna Juwita
NIDN : 0312059101
Fakultas/ Prodi : FASILKOM/Teknik Informatika
Tugas : 1. Membantu pengumpulan sumber-sumber rujukan
2. Membantu kegiatan penelitian
4. Anggota mahasiswa 1
Nama : Sumarni

- NIM : 20181101050
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : 1. Membantu kegiatan penelitian
2. Pencarian data-data penelitian (2)
3. Dokumentasi
5. Anggota mahasiswa 2
Nama : Adinda Rahma Yundira
NIM : 20181101054
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : 1. Membantu pengumpulan data penelitian
2. Membantu dalam hal administrasi daftar hadir, dll
3. Konsumsi
6. Anggota mahasiswa 3
Nama : Razela Regina Putri
NIM : 20191101073
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : 1. Membantu dalam hal penulisan laporan
2. Dokumentasi
3. Konsumsi
7. Anggota mahasiswa 4
Nama : Azzeit Lukmanul Hakim
NIM : 20191101091
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : 1. Membantu kegiatan penelitian
2. Membantu penyusunan laporan
8. Anggota mahasiswa 5
Nama : Tiara Azzahra
NIM : 20201101052
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : 1. Membantu kegiatan penelitian
2. Dokumentasi
3. Administrasi daftar hadir



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

Universitas

Universita

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai warga negara muda dituntut memiliki keterampilan-keterampilan yang akan membantu mereka kelak di masa yang akan datang. Keterampilan-keterampilan tersebut dapat berupa *hard skill* dan ada yang berupa *soft skill*. *Hard skill* adalah keterampilan yang bisa dipelajari dan terukur. Biasanya ini didapatkan dalam Pendidikan formal, terukur secara kurikuler, dapat dilihat dengan sertifikasi, dan dapat pula didapatkan lewat pelatihan-pelatihan. Sedangkan *soft skill*, *soft skill* adalah atribut pribadi atau bisa juga disebut kemampuan interpersonal, lebih menunjukkan bagaimana cara seseorang berinteraksi dengan orang lain. *Soft skill* dapat dipelajari, namun berbeda dengan *hard skill* yang dapat diukur, *soft skill* lebih sulit untuk diukur, biasanya seseorang memperdalam *soft skill* ini dengan cara terus berlatih.

Banyak *soft skill* yang harus dimiliki mahasiswa, salah satunya ialah partisipasi. Dalam partisipasi terdapat indikator yang dapat terlihat, diantaranya adalah *communicate, negotiate, cooperate, manage conflicts peacefully and fairly, reach consensus*. Keterampilan di atas merupakan keterampilan yang dapat dilatih dan dikembangkan ketikan proses pembelajaran, perkuliahan, dan kegiatan non-akademik di kampus. Dari kelima keterampilan tersebut, kesemua itu adalah bagian dari *civic skill*. *Civic skill* atau keterampilan kewarganegaraan merupakan salah satu kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) yang harus dimiliki warga negara. Dalam kompetensi kewarganegaraan terdapat tiga kompetensi, diantaranya pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan watak kewarganegaraan (*civic disposition*). Kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) didapatkan melalui salah satunya lewat Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah wajib umum yang harus dikontrak oleh mahasiswa seluruh Indonesia. Hal ini merupakan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 Tahun 2003 pasal 37 ayat (2) yang berbunyi bahwa Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat: (a). pendidikan agama; (b). pendidikan kewarganegaraan; dan (c). bahasa. Oleh karena ini, dalam membentuk

warga negara muda yang sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan yang juga dipelajari di perguruan tinggi. Salah satunya untuk membentuk keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) lewat proses pembelajaran yang diberikan dosen dalam pemberian materi, penggunaan metode pembelajaran, dan proses perkuliahan mata kuliah ini.

Civic skills atau keterampilan kewarganegaraan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang warga negara setelah seseorang tersebut memiliki pengetahuan tentang sebagai warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizens*). Kirlin berpendapat:

“As we will see, the idea of a set of skills, usually called civic skills, which are required to effectively participate in civic and political life, is integral to many concepts of political participation. This literature search is designed to investigate what is known about civic skills empirically and theoretically including how they are defined and measured, and what relationship they have to political participation.” (Kirlin 2003)

Dapat dilihat bahwa *civic skills* diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sipil dan politik, hal ini merupakan bagian integral dari banyak konsep partisipasi politik. Namun, bukan hanya dari segi politik, dalam bidang pendidikan Kirlin (2003) menambahkan bahwa *“civic skills related literature here is dispersed in the civic education and service learning arenas.”* Maka, semakin jelas bahwa lewat Pendidikan Kewarnegaraan dapat menguatkan *civic skills* bagi mahasiswa. Dengan kata lain, dengan menguatnya *civic skills*, tidak sulit bagi mahasiswa untuk menjadi warga negara yang aktif, salah satunya terlihat dari kemampuan mereka dalam berpartisipasi.

Menurut CCE dalam (Winaputra 2015: 118), terdapat dua kategori dalam *civic skills*, yaitu keterampilan beripikir kritis (*critical thinking skills*) dan keterampilan partisipasi (*participation skills*). Keterampilan berpikir kritis diantaranya adalah mampu mengumpulkan dan menilai sebuah informasi, mengklarifikasi dan memprioritaskan informasi, mengidentifikasi dan menilai sebuah konsekuensi, mampu mengevaluasi dan merefleksi. Sedangkan dalam keterampilan partisipasi mampu berkomunikasi, bernegosiasi, bekerja sama, mengatasi konflik secara damai dan adil, memenuhi suatu kesepakatan.

Keterampilan partisipasi bagi mahasiswa sangat diperlukan, hal ini bukan hanya berkenaan dengan isu politik, namun untuk semua sendi kehidupan mereka kelak. Ketika

mahasiswa memiliki keterampilan partisipasi, maka mereka dianggap mampu untuk berkomunikasi, bernegosiasi, bekerja sama, mengatasi konflik secara damai dan adil, memenuhi suatu kesepakatan. Kesemua hal tersebut merukan *soft skills* yang sangat dibutuhkan ketika mereka masuk ke dunia kerja setelah mereka selesau menempuh perkuliah di universitas. Dengan memiliki partisipasi, maka mahasiswa akan siap menghadapi dunia kerja ataupun di dalam sosial masyarakat dengan baik.

Kata partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Participation*" yang artinya pengambilan bagian, pengikutsertaan. Sedangkan partisipasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta. Maka dapat diartikan partisipasi sebagai turut serta, berperan serta atau keikutsertaan seseorang di dalam suatu kegiatan maupun agenda. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk ikut serta, berperan serta secara aktif sebagai warga negara. Di dalam proses perkuliahan dan pembelajaran selama di universitas, dapat mengembangkan dan memupuk partisipasi mahasiswa sebagai warga negara muda. Partisipasi dapat dibentuk saat mereka bekerja secara kelompok, masuk dalam kegiatan kemahasiswaan, turut serta saat menjadi sukarelawan, dan masih banyak lagi. Peran Pendidikan Kewarganegaraan juga turut serta dalam pembentukan partisipasi dalam diri mahasiswa.

Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat universitas bukan hanya ditekankan pada materi semata, namun lebih jauh lagi, mahasiswa dituntut memiliki keterampilan dan watak kewarganegaraan. Sehingga dengan bekal tersebut, akan memudahkan mereka kelak saat bekecimpung di dunia kerja maupun di dalam sosial masyarakat. Oleh karena itu, dosen dalam hal ini sebagai tenaga pengajar Pendidikan Kewarganegaraan di universitas, harus berinovasi dalam menyampaikan materi serta mengintegrasikan nilai-nilai partisipasi untuk menguatkan *civic skills* pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud menggambarkan bagaimana penguatan *civic skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara. Hal ini bermanfaat untuk memperdalam disiplin ilmu kewarganegaraan dan fokus terhadap *civic skills* mahasiswa yang dapat menumbuhkan partisipasi mereka sebagai warga negara muda.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penguatan *civic skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara. Fokus penelitian tersebut kemudian diperinci menjadi subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan oleh dosen dalam menguatkan *civic skills* dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara.
2. Model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang digunakan oleh dosen dalam menguatkan *civic skills* dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara.
3. Sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan oleh dosen dalam menguatkan *civic skills* dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara.
4. Partisipasi mahasiswa sebagai warga negara setelah mendapatkan pembelajaran tentang *civic skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, serta fokus dan subfokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penguatan *civic skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara?
2. Bagaimana partisipasi mahasiswa sebagai warga negara setelah diberikan penguatan *civic skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan *civic skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan oleh dosen dalam menguatkan *civic skills* dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara.
2. Untuk mengidentifikasi model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang digunakan oleh dosen dalam menguatkan *civic skills* dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara.
3. Untuk melacak sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan oleh dosen dalam menguatkan *civic skills* dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara.
4. Untuk menemukan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara setelah mendapatkan pembelajaran tentang *civic skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang ilmu kewarganegaraan, khususnya berkaitan dengan keterampilan kewarganegaraan atau *civic skills* dan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara muda.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini berguna menambah pengetahuan peneliti tentang ilmu kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), partisipasi mahasiswa.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk meneliti *civic skills* dan partisipasi secara lebih mendalam

d. Bagi dosen

Bagi dosen, penelitian ini dapat dijadikan langkah awal untuk mengetahui penguatan *civic skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara. Selain itu, dapat memudahkan dosen untuk memilih bahan ajar dan materi yang sesuai untuk diajarkan kepada mahasiswa berdasarkan

materi, metode, dan sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sudah ada sehingga dapat dengan mudah diterima mahasiswa.

1.6 Hasil yang Diharapkan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam proposal usulan, kegiatan yang telah dilaksanakan, dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian internal dengan judul Penguatan *Civic Skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa sebagai Warga Negara ini dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Adapun luaran tersebut antara lain publikasi Ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi Sinta dan luaran tambahan berupa HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

2.1 Rencana Strategi Penelitian

Rencana strategi (renstra) penelitian dilakukan sesuai dengan renstra yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP). FKIP Universitas Esa Unggul berdiri pada tahun akademik 2013--2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh FKIP UEU diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan. Dalam pelaksanaannya, keseluruhan kegiatan didukung oleh para tim dosen dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu, memiliki pengalaman, dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan penelitian yang dilakukan.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan penelitian, baik yang berhubungan dengan sekolah atau mitra lain distrategikan dalam bentuk penelitian antara tim dosen dengan mahasiswa-mahasiswa FKIP UEU yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*).

2.2 Peta Jalan Penelitian (*Roadmap* Penelitian)

Peta jalan (*roadmap*) penelitian ini disesuaikan dengan konsep penelitian yang akan dilakukan. Bidang ilmu yang dikaji berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan, pendidikan kewarganegaraan, dan ilmu sosial. Beberapa hal yang dijelaskan dalam *roadmap* ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam permasalahan penelitian yang akan dikaji, yakni penguatan *civic skills*, pendidikan kewarganegaraan di universitas, dan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara. Poin penting seputar pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu hal yang perlu dikaji lebih dalam. Berikut adalah peta jalan dari penelitian ini.

2022	2023	2024
<p>Kajian Awal</p> <p>Nurul Febrianti</p> <p>Penguatan <i>civic skills</i> melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara.</p> <p>Aspek yang diteliti dalam penelitian ini berupa materi, metode, dan sumber pembelajaran yang digunakan dosen PKn dalam menguatkan <i>civis skills</i> dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara.</p> <p>Kajian <i>civic skills</i> yang dapat diteliti cukup luas sehingga dibatasi pada kemampuan partisipasi.</p>	<p>Nurul Febrianti</p> <p>Penguatan <i>civic skills</i> melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan berpikir kritis mahasiswa sebagai warga negara.</p> <p>Aspek yang diteliti dalam penelitian ini berupa materi, metode, dan sumber pembelajaran yang digunakan dosen PKn dalam menguatkan <i>civis skills</i> dalam meningkatkan berpikir kritis mahasiswa sebagai warga negara.</p> <p>Kajian <i>civic skills</i> yang dapat diteliti cukup luas sehingga dibatasi pada kemampuan berpikir kritis.</p>	<p>Nurul Febrianti</p> <p>Analisis <i>civic competence</i> mahasiswa dalam menghadapi era society 5.0.</p> <p>Aspek yang diteliti meluas tidak lagi hanya terkait <i>civic skills</i>, namun kompetensi kewarganegaraan yang di dalamnya mencakup <i>civic knowledge</i>, <i>civic skills</i>, dan <i>civic disposition</i>. Selanjutnya menganalisis kompetensi kewarganegaraan mahasiswa dalam menghadapi era society 5.0.</p>

Gambar 2.1 Roadmap Penelitian

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 *Civic Skills*

Keterampilan kewarganegaraan atau *civic skills* merupakan salah satu komponen kewarganegaraan atau *civic competence* dalam konsep Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu tujuan PKn yakni membentuk warga negara yang baik dan cerdas serta mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Dengan dipelajarinya keterampilan kewarganegaraan, diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan yang akan membantu mereka kelak di dunia kerja, kehidupan bermasyarakat dan sosial. Paling tidak terdapat dua keterampilan dalam *civic skills* yaitu berpikir kritis dan partisipasi. Menurut NAEP, keterampilan intelektual yang dimaksud adalah keterampilan berpikir kritis yang mencakup keterampilan mengidentifikasi, mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisis, mengevaluasi, menentukan, dan mempertahankan pendapat dalam hal yang berkaitan dengan masalah umum. Keterampilan partisipasi yang dimaksud meliputi keterampilan berinteraksi, memantau dan mempengaruhi orang lain (Komalasari, 2011). Whitacre (2004) mengemukakan bahwa *civic skills* memberikan pondasi untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Keterampilan kewarganegaraan menjadi keterampilan dasar bagi peserta didik sebagai bekal dalam berkehidupan bermasyarakat dan bernegara (Nicotera, Brewer, & DesMarais, 2013).

Menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan juga salah satu upaya dari PKn untuk membentuk warga negara yang efektif (*effective citizen*). Menurut Martorella (1994: 8) warga negara yang baik sebagai tujuan dari PKn adalah warganegara yang efektif (*effective citizen*), yaitu warga negara bersifat reflektif, cakap, dan memiliki kepedulian. Lebih lanjut Martorella (1994:10) menggambarkan warganegara yang efektif sebagai berikut:

“Reflective individuals are critical thinkers who make decisions and solve problems on the basis of the best evidence available. Competent citizens possess a repertoire of skills to aid them in decision making and problem solving. Concerned citizens investigate their social world, address issues they identify as significant, exercise their rights, and carry out their responsibilities as members of a social community.”

3.2 Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi

Winataputra (2014: 5) menyatakan bahwa untuk perguruan tinggi sesuai dengan imperatif Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, dikemas dan diwadahi dalam dua mata kuliah yakni mata kuliah Pendidikan Pancasila yang lebih menekankan pada pendekatan filosofis-ideologis dan sosio-andragogis dalam konteks nilai ideal dan instrumental

Pancasila dan UUD NRI 1945, dan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih menekankan pada pendekatan psiko-andragogis dan sosio-kultural dalam konteks nilai instrumental dan praksis Pancasila dan UUD NRI 1945, serta nilai kontemporer kosmopolitanisme. Secara paradigmatis kurikuler irisan antara pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Pancasila ditempatkan dan dimaknai sebagai entitas inti yang menjadi sumber rujukan dan ukuran keberhasilan dari keseluruhan ruang lingkup mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia ditempatkan sebagai bagian integral dari pembangunan kehidupan dan penyelenggaraan negara yang berdasarkan atas Pancasila

Penjelasan di atas bermakna bahwa Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang menempatkan UUD NRI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI sebagai bagian integral dari pembangunan kehidupan dan penyelenggaraan negara.

Menurut Zamroni (2007: 131) pendidikan kewarganegaraan atau civic education di perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk pendidikan untuk mengembangkan kultur demokratis yang mencakup kebebasan, persamaan, kemerdekaan, toleransi, dan kemampuan untuk menahan diri dikalangan peserta didik. Zamroni (2007: 138) menambahkan bahwa:

“Pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan pada diri peserta didik kultur demokratis, kemampuan dan skill dalam berinteraksi, seperti dialog, persuasi, negosiasi dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam menggalang aspirasi warga masyarakat dan mengubah aspirasi tersebut menjadi dukungan atau tuntutan yang akan ditujukan pada sistem dan proses politik.”

Berdasarkan pengertian di atas menjelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi bertujuan agar mahasiswa nantinya dapat memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berdialog dan mengambil keputusan demi kebaikan bangsa dan negara. Selanjutnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya

- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Standar Isi Mata pelajaran PKn).

Berdasarkan tujuan di atas menegaskan bahwa peserta didik yang telah mendapatkan Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memiliki kecerdasan, tanggung jawab, demokratis, berkarakter, dan dapat berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan Kewarganegaraan dalam arti luas mengandung makna agar dapat membina dan mengembangkan sikap warga negara yang baik dan cerdas.

3.3 Partisipasi Mahasiswa

Partisipasi merupakan sebuah keterampilan yang patut dimiliki mahasiswa dalam proses perkuliahan maupun dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Menurut KBBI partisipasi adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, atau keikutsertaan atau peran serta. Selanjutnya, Sastropoetro (2000: 12) mengemukakan pengertian partisipasi adalah: "Keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama". Mahasiswa merupakan salah satu warga kampus atau universitas yang tentu saja banyak melakukan kegiatan dan beraktivitas bahkan dihari libur di lingkungan kampus. Mahasiswa bertanggung jawab berpartisipasi dalam menjaga lingkungan kampus, berperan aktif dalam kegiatan kampus, serta ikut aktif juga dalam mengkritisi dan memberi saran kebijakan universitas. Maka itu, kemampuan partisipasi pada mahasiswa perlu dikembangkan salah satunya lewat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Menurut (Perry and Wilkenfeld 2006) menjelaskan bahwa *“a foundation is created for engaging students in the political process and countering the low political participation levels, in voting, political discourse, and other forms of participation among young adults.”* Menjadi warga negara yang efektif akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpartisipasi karena memiliki *critical thinking* yang tinggi.

3.4 Warga Negara

Warga negara dalam Bahasa Inggris disebut *citizen*, yaitu menunjukkan status seseorang di dalam suatu negara tertentu. KBBI mendefinisikan warga negara adalah penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara

itu. Ada beberapa UUD yang pernah berlaku di Indonesia dan mengatur tentang kewarganegaraan. UUD 1945 sebagai konstitusi tertulis di Indonesia Pasal 26 menyatakan sebagai berikut.

- 1) Yang menjadi warga Negara Indonesia ialah orang-orang Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-Undang sebagai warga Negara.
 - 2) Syarat-syarat yang mengenai kewarganegaraan ditetapkan dengan Undang-Undang.
- Dalam bagian Penjelasan UUD 1945 dikemukakan mengenai ketentuan orang-orang bangsa lain, sebagai berikut.

Orang-orang bangsa lain, misalnya orang peranakan Belanda, peranakan Tionghoa, dan peranakan Arab, yang bertempat tinggal di Indonesia, mengakui Indonesia sebagai tanah airnya, dan bersikap setia kepada Negara Republik Indonesia, dapat menjadi warga Negara.

Negara. Secara lebih rinci, tentang warga Negara Indonesia dinyatakan dalam Bab II Pasal 4 sebagai berikut. Warga Negara Indonesia adalah:

- a) Setiap orang yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan atau berdasarkan perjanjian Pemerintah Republik Indonesia dengan Negara lain sebeum Undang-undang ini berlaku sudah menjadi warga Negara Indonesia;
- b) Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah dan ibu warga Negara Indonesia;
- c) Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga Negara Indonesia dan ibu warga Negara asing;
- d) Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga Negara asing dan ibu warga Negara Indonesia;
- e) Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu warga Negara Indonesia, tetapi ayahnya tidak mempunyai kewarganegaraan atau hukum Negara asal ayahnya tidak memberikan kepada anak tersebut;
- f) Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 (tiga ratus) hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah dan ayahnya warga Negara Indonesia;
- g) Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu warga Negara Indonesia;
- h) Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu warga Negara asing yang diakui oleh seorang ayah warga Negara Indonesia sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 (delapan belas) tahun atau belum kawin;

- i) Anak yang lahir di wilayah Negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya;
- j) Anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah Negara Republik Indonesia selama ayahnya dan ibunya tidak diketahui;
- k) Anak yang lahir di wilayah Negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak mempunyai kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya;
- l) Anak yang lahir di luar wilayah Negara Republik Indonesia dari seorang ayah dan ibu warga Negara Indonesia yang karena ketentuan dari Negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan;
- m) Anak dari seorang ayah atau ibu yang telah dikabulkan permohonan kewarganegaraannya, kemudian ayah dan ibunya meninggal dunia sebelum mengucapkan sumpah atau menyatakan janji setia.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Bahan dan Alat Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa PGSD di Universitas Esa Unggul yang mengontrak mata kuliah Pembelajaran PKn di SD. Mereka adalah mahasiswa PGSD angkatan 2020 dengan kode kelas EU01. Data dalam penelitian ini berupa hasil survei tentang sikap dari penguatan *civic skills* sesudah mendapatkan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode semester ganjil 2022/2023 di bulan Agustus – Desember. Tempat penelitian di Universitas Esa Unggul pada program studi PGSD.

4.3 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisis wacana dan pembahasan. Langkah-langkah tersebut antara lain

- 1) Kajian teori keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), Pendidikan Kewarganegaraan di universitas, partisipasi mahasiswa dan warga negara.
- 2) Analisis data. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil survei pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Esa Unggul.
- 3) Membuat deskripsi hasil analisis data yang telah diperoleh pada prosedur analisis tahap kedua ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif sebagai bentuk analisis dan interpretasi pengungkapan hasil pre tes dan pos tes civis skills dan partisipasi mahasiswa.
- 4) Melakukan pembahasan hasil penelitian.
- 5) Menarik simpulan berdasarkan hasil penelitian
- 6) Melaporkan hasil penelitian.

Pada tahap akhir prosedur analisis isi ini, peneliti merumuskan suatu simpulan berdasarkan tahapan reduksi data dan penyajian data, sehingga penarikan simpulan ini pada dasarnya dilakukan selama penelitian berlangsung. Hal ini disebabkan simpulan yang telah dihasilkan diverifikasi sebagai bentuk penegasan dan keabsahan data. Oleh sebab itu, dalam kegiatan verifikasi menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, diskusi teman sejawat, dan

triangulasi teori agar simpulan yang dibuat tidak terkesan bias. Apabila verifikasi telah selesai dilaksanakan, maka dapat menghasilkan suatu simpulan akhir berkenaan dengan materi, metode, dan sumber pembelajaran oleh dosen dalam menguatkan civic skills dan partisipasi mahasiswa di Universitas Esa Unggul.

4.4 Pengamatan/Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran dan keberhasilan sebuah penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data. Jenis sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung diambil dari responden, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber tidak langsung. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diambil langsung dari responden yaitu mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta yang mengontrak mata kuliah umum Pendidikan Kewarganegaraan.

Dikarenakan jumlah responden dalam penelitian ini cukup besar maka teknik pengumpulan data yang paling efektif adalah menggunakan angket atau kuesioner. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat dalam hal ini angket atau kuesioner, maka instrumen dapat berupa lembar checklist, pedoman wawancara, dan kamera foto. Angket dalam penelitian ini akan disebarakan kepada peserta didik yang berada di Universitas Esa Unggul.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Senada dengan pendapat tersebut, Nasution dalam Danial (2007:62) menyatakan bahwa kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian. Sedangkan responden merupakan orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Berikut merupakan instrument penelitian atau kuisisioner untuk melihat Penguatan Civic Skills melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa sebagai Warga Negara.

Tabel 4.1

Penguatan *Civic Skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa sebagai Warga Negara

No	Pernyataan	Jenis	Skor				
			STS	TS	R	S	SS
	Berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama						
1	Saya dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik	Positif					
2	Saya mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi	Positif					
3	Saya tidak segan menolak jika ada lembaga <i>fundraising</i> ada yang meminta donasi untuk amal	Negatif					
4	Saya merasa tidak perlu membangun komunikasi dan jaringan kepada organisasi di dalam maupun luar kampus	Negatif					
5	Saya aktif dalam organisasi atau perhimpunan di dalam maupun luar kampus	Positif					
	Memantau peristiwa dan masalah publik						
6	Saya selalu <i>up date</i> dengan berita tentang masalah publik	Positif					
7	Saya merasa tidak perlu memantau peristiwa yang terjadi di negara saya	Negatif					
8	Saya memeriksa berita atau informasi yang masuk ke saya dengan cermat	Positif					
9	Saya tidak memiliki tanggung jawab untuk meluruskan berita bohong di lingkungan saya	Negatif					
10	Saya aktif berdiskusi dengan teman tentang isu yang sedang berkembang di sekitar	Positif					
	Berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan publik						
11	Saya tidak mendengarkan pendapat orang lain yang berbeda dengan saya	Negatif					
12	Saya ikut dalam pengambilan keputusan yang ada di organisasi kampus	Positif					
13	Saya ikut memberikan suara saat adanya rapat di dalam suatu organisasi	Positif					
14	Saya tidak terlalu peduli dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah karena tidak berpengaruh pada kehidupan saya	Negatif					
15	Saya tidak merasa memiliki tanggung jawab akan membicarakan terkait hal kebijakan publik	Negatif					
	Memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik						

16	Saya ikut berkontribusi dalam mengambil keputusan di suatu organisasi	Positif					
17	Saya tidak merasa perlu memberikan pendapat saya saat rapat berlangsung	Negatif					
18	Saya tidak bertanggung jawab dalam membuat sebuah keputusan terkait isu yang ada di kampus	Negatif					
19	Saya tidak peduli tentang kebijakan kampus yang tidak berpihak pada mahasiswa	Negatif					
20	Saya berperan aktif jika di dalam suatu rapat dengan memberikan pandangan dan pendapat saya	Positif					
	Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik						
21	Saya tidak merasa perlu untuk mempelajari kebijakan tentang isu public	Negatif					
22	Saya mematuhi peraturan yang telah diputuskan oleh pemerintah	Positif					
23	Saya sering mengkritisi kebijakan pemerintah yang tidak berpihak pada rakyat	Positif					
24	Saya merasa tidak bertanggung jawab tentang isu publik yang merugikan beberapa rakyat	Negatif					
25	Saya tidak perlu memberikan sumbangsih dalam mempromosikan keputusan kebijakan tentang isu publik	Negatif					
	Mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan						
26	Saya ikut berkontribusi dalam organisasi di dalam maupun luar kampus	Positif					
27	Saya tidak tertarik akan politik praktis di negara	Negatif					
28	Saya mengabaikan kegiatan politik (pemilihan RT, RW) di lingkungan rumah saya	Negatif					
29	Saya merasa perlu turut andil dalam pengambilan keputusan di suatu organisasi baik di dalam maupun luar kampus	Positif					
30	Jika ada pemilihan umum (pemilu), saya tidak akan melewatkan untuk memberikan suara saya	Positif					

4.5 Analisis Data

Proses Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang materi pembelajaran PKn, metode pembelajaran PKn, media pembelajaran PKn,

sumber pembelajaran PKn, evaluasi pembelajaran PKn, dan *civic responsibility*. Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah Skala SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*) dari Brown dan Holtzman. Untuk penggunaannya, skala SSHA telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan, yaitu dengan 5 (lima) option; (1) selalu, (2) sering, (3) kadang-kadang (4) jarang, (5) tidak pernah. Jawaban yang tepat memperoleh bobot nilai lima (5), dan seterusnya memperoleh bobot nilai 4, 3, 2, dan 1. Penggunaan skala SSHA ini tidak menuntut responden untuk menjawab soal dengan benar berdasarkan pengetahuannya, tetapi bagaimana responden melakukan kebiasaan-kebiasaan aktivitas sehari-hari. Kemudian untuk penggunaan skala *likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif. Adapun ketentuan skala jawaban sebagai berikut:

Kriteria Skala	Positif	Negatif
Sangat Sering/SangatSetuju	5	1
Sering/Setuju	4	2
Kadang-kadang/ragu-ragu	3	3
Pernah/Tidak Setuju	2	4
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh materi pembelajaran PKn, metode pembelajaran PKn, media pembelajaran PKn, sumber pembelajaran PKn, evaluasi pembelajaran PKn, dan *civic responsibility*.
- 2) Menjadikan objek yang menjadi responden yaitu mahasiswa Universitas Esa Unggul yang mengontrak mata kuliah Pembelajaran PKn SD.
- 3) Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- 4) Memperbanyak angket.
- 5) Menyebarkan angket.
- 6) Mengelola dan menganalisis hasil angket.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penguatan Civics Skills melalui Pembelajaran PKn

Hasil temuan pada penguatan civic skills melalui pembelajaran PKn akan dibahas menjadi tiga temuan dan pembahasan, yakni proses perkuliahan secara hybrid, model pembelajaran berbasis proyek, dan membangun ruang kelas yang partisipatif. Hasil temuan ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AR yang merupakan dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran PKn SD, observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dan analisis dokumen seperti RPS atau materi ajar yang digunakan.

1) Perkuliahan secara Hybrid

Pelaksanaan perkuliahan di Universitas Esa Unggul pada masa endemi Covid-19 dilakukan secara hybrid. Universitas Esa Unggul memiliki tiga kampus yang terdapat di Jakarta, Bekasi, dan Tangerang. Maka pembelajaran hybrid dilakukan secara paralel kepada ketiga kampus tersebut. Dosen mengajar di kampus Jakarta secara langsung kepada mahasiswa-mahasiswa yang ada di kampus Jakarta, sementara untuk di kampus Bekasi dan Tangerang tersambung secara online dan live dengan perangkat yang dimiliki oleh Universitas. Menurut KarabulutIlg & Jahren dalam Riyanda et al. (2022) pembelajaran hybrid menggabungkan kelas virtual dengan kelas konvensional yang di dalamnya terdapat desain pembelajaran yang layak untuk dimanfaatkan sebagai fitur sistem pembelajaran yang akan diselesaikan peserta didik itu sendiri. Model hybrid learning merujuk pada pencampuran dan penggabungan antara beberapa lingkungan pembelajaran yaitu tatap muka dalam kelas dan secara dalam jaringan atau online (Doering, 2006).

Tidak terkecuali pada program studi (prodi) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Prodi PGSD juga mengimplementasikan pembelajaran hybrid saat endemi Covid-19. Alasan protokol kesehatan menjadi hal yang harus dipertimbangkan, maka penyebaran jadwal mata kuliah harus disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dan dosen di lingkungan kampus. Mata kuliah Pembelajaran PKn SD menerapkan sistem pembelajaran hybrid dimana dosen dan mahasiswa PGSD di kampus Jakarta berada dalam satu ruangan, sementara mahasiswa di kampus Tangerang dan Bekasi berada di rumah masing-masing lewat aplikasi zoom. Berikut pernyataan dosen mata kuliah Pembelajaran PKn SD yaitu Pak AR yang menekankan bahwa: “perkuliahan semester

ganjil saat ini dilakukan secara hybrid mengingat kita masih peralihan yang tadinya full online ke hybrid learning. Saya tetap datang memberikan perkuliahan di kampus Kebon Jeruk, tapi di dalam kelas saya membuka zoom untuk memberikan perkuliahan untuk mahasiswa yang ada di Tangerang dan Bekasi”. Selanjutnya Pak AR menekankan bahwa hybrid learning memiliki tantangan sendiri karena mahasiswa yang tidak berada di tempat yang sama, terkadang tidak berani bertanya atau kurang aktif, dan Ia merasa harus fokus pada yang di depan mata dan di depan layar (zoom). Hal demikian senada dengan hasil penelitian Hidayatullah dan Anwar (2020) yang menyatakan bahwa mempertahankan tanggung jawab pribadi untuk belajar mandiri bisa jadi sulit bagi sebagian siswa, yang mungkin disebabkan oleh disiplin individu. Komunikasi dan diskusi antara guru dan siswa tentunya kurang responsif, meskipun ruang dan waktu tidak menghalangi hal tersebut karena tidak adanya interaksi tatap muka secara langsung.

2) Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Selain penyampaian materi dan transfer of knowledge yang dilakukan oleh Pak AR mengenai civic skills dan partisipasi, beliau juga menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk menjadi tugas besar pada mata kuliah ini. Pak AR mengungkapkan bahwa beliau memberikan tugas besar untuk dikerjakan oleh mahasiswa secara berkelompok yang berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek atau yang lebih disingkat PjBL adalah model pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk menghasilkan sebuah proyek yang menuntut kemampuan memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Alasan Pak AR menggunakan model ini ada kaitannya dengan civic skills, Ia mengatakan: “PjBL membantu mahasiswa membentuk keterampilan-keterampilan yang nantinya akan mereka gunakan, seperti kolaborasi atau kerjasama, memiliki keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Karena dalam proses melakukan proyek tersebut, mereka dipaksa untuk hal tersebut”. Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saenab et al (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan kolaborasi mahasiswa saat dibelajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Pada prosesnya berdasarkan observasi di dalam kelas, Pak AR membentuk kelompok berdasarkan lokasi mahasiswa pada kelas tersebut. Hal ini dilakukan agar memudahkan mereka untuk bekerja secara kelompok, maka dibagi berdasarkan lokasi kampus di Jakarta, Tangerang dan Bekasi. Setelah membentuk kelompok-kelompok,

selanjutnya Pak AR memberikan pengertian tentang PjBL tersebut serta menentukan topik yang akan dipilih oleh tiap-tiap kelompok. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah Pembelajaran PKn SD terlihat materi seperti Hakikat, Fungsi, dan Tujuan PKn; PKn sebagai Pendidikan Nilai Moral, Konsep HAM, Konsep Penegakan Hukum, Konsep Demokrasi dan Pendidikan Demokrasi, Pembelajaran Tematik dan Portofolio di SD. Selanjutnya Pak AR meminta untuk mahasiswa mengangkat topik proyek berdasarkan materi-materi yang terdapat dalam RPS.

Penggunaan PjBL menurut Pak AR dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dan mengasah keterampilan mereka sebagai warga negara. Hal ini terbukti pada proses pelaksanaan proyek, mahasiswa aktif di dalam kelas membahas persoalan yang mereka angkat di tiap kelompok. PjBL sudah terbukti berhasil membuat mahasiswa menjadi partisipatif, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Nurkolis et al (2017) dengan hasil terdapat peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan pelestarian lingkungan melalui pembelajaran berbasis proyek.

3) Membangun Ruang Kelas yang Partisipatif

Pengintegrasian nilai-nilai partisipatif dilakukan saat proses perkuliahan berlangsung dan saat proyek yang mereka lakukan sedang berkalannya. Keterampilan partisipasi ialah mampu berkomunikasi, bernegosiasi, bekerja sama, mengatasi konflik secara damai dan adil, memenuhi suatu kesepakatan. Pak AR menyatakan bahwa Ia selalu mencoba memantik diskusi pada setiap sesi perkuliahan, hal ini untuk merangsang mahasiswa dapat berani bicara depan kelas dan mengutarakan pendapat mereka. Berdasarkan observasi, terdapat beberapa mahasiswa yang selalu aktif, namun ada pula yang terlihat pasif hanya memperhatikan tanpa mengeluarkan pendapat ataupun bertanya. Menurut Zamroni (2007: 138) Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi merupakan kegiatan yang mengembangkan budaya demokrasi mahasiswa, keterampilan komunikasi seperti dialog, persuasi, keterampilan negosiasi dan kemampuan mengambil keputusan yang rasional untuk membangkitkan aspirasi anggota masyarakat dan mengubah aspirasi tersebut menjadi dukungan atau permintaan. menargetkan sistem dan proses politik.

Oleh karena itu, PKn merupakan salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan partisipatif. Proses pembelajaran di dalam kelas bukan hanya sekadar transfer of knowledge, melainkan lebih dari itu, pada setiap pertemuan haruslah bermakna dalam proses pengembangan keterampilan sebagai warga negara.

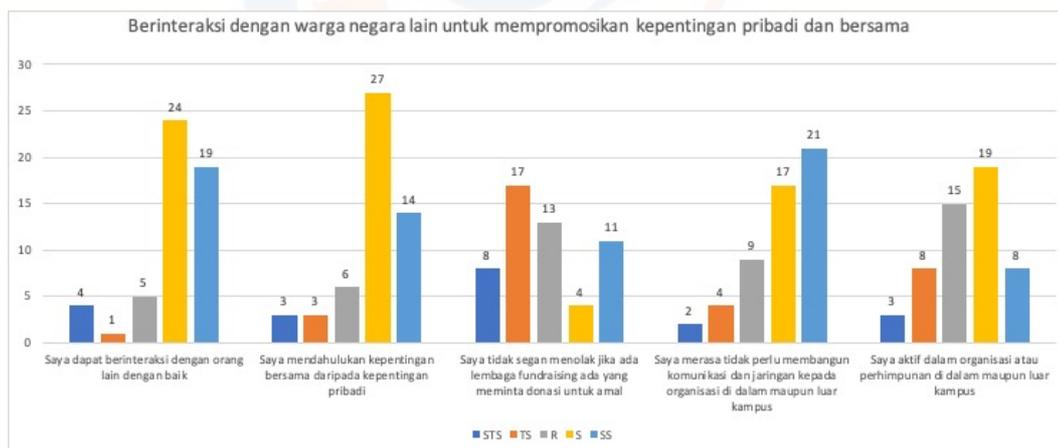
Warga negara yang partisipatif dapat dikategorikan sebagai warga negara efektif, seperti yang dikemukakan oleh Martorella (1994: 8) dalam Murdiono (2010) warga negara yang baik sebagai tujuan dari PKn adalah warganegara yang efektif (effective citizen), yaitu warga negara bersifat reflektif, cakap, dan memiliki kepedulian.

B. Mempelajari Civic Skills Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa

Partisipasi mahasiswa tidak dapat dibentuk hanya dengan memberikan materi atau knowledge saja, melainkan harus dilatih dan dibiasakan saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah mengetahui proses penguatan civic skills melalui PKn dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara, selanjutnya kita akan melihat sikap dan perilaku dari mahasiswa. Terdapat indikator yang dapat dilihat setelah mempelajari civic skills dan akhirnya dapat menumbuhkan partisipasi mahasiswa. John J. Patrick (2003) dalam Kirlin (2003) mengidentifikasi beberapa kompetensi dari keterampilan partisipasi yang merupakan bagian dari civic skill dalam civic competence, yaitu berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama, memantau peristiwa dan masalah publik, berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan publik, mempengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik, melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik, dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan.

1) Berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama

Indikator pertama dari sikap partisipasi mahasiswa berkaitan dengan inreraksi mereka sebagai warga negara dengan warganegara lain yang mana turut serta pada kepentingan pribadi dan bersama. Mahasiswa sebagai agen perubahan merupakan warga negara yang memiliki peran terhadap jalannya berbangsa dan bernegara.

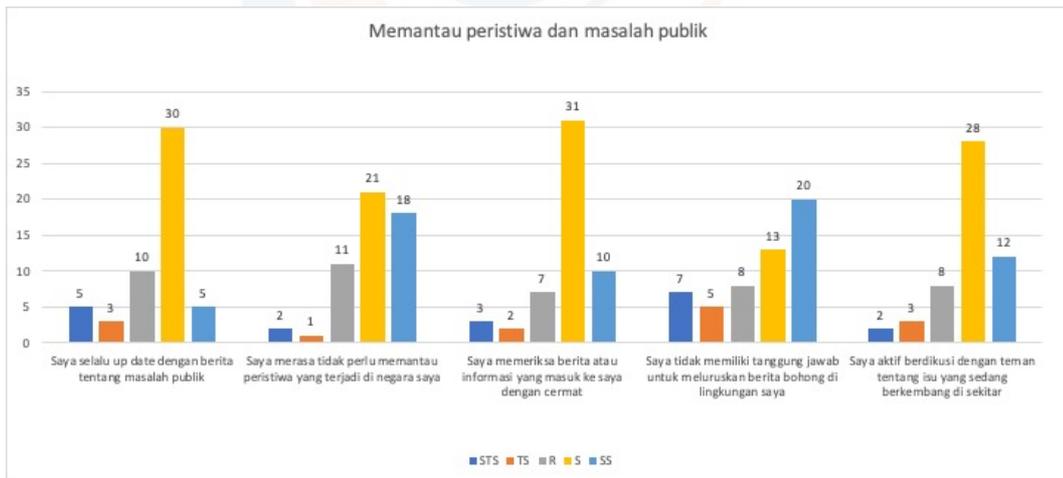


Gambar 5.1. Berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama

Pada gambar di atas mahasiswa Setuju sikap mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi mendapatkan poin tertinggi yaitu 27. Mereka juga memiliki sikap Sangat Setuju untuk membangun komunikasi dan jaringan organisasi di dalam maupun luar kampus dengan poin 21. Berdasarkan diagram chart di atas, maka berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama sudah baik pada mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul yang mengontrak mata kuliah Pembelajaran PKn SD. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Whitacre (2004) bahwa civic skills memberikan pondasi untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Pembelajaran PKn memberikan keterampilan mahasiswa untuk mengutamakan kepentingan public.

2) Memantau peristiwa dan masalah publik

Indikator kedua yaitu ingin melihat apakah mahasiswa memantau peristiwa dan masalah publik sebagai bagian dari warga negara di suatu negara. Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil survei di bawah ini.



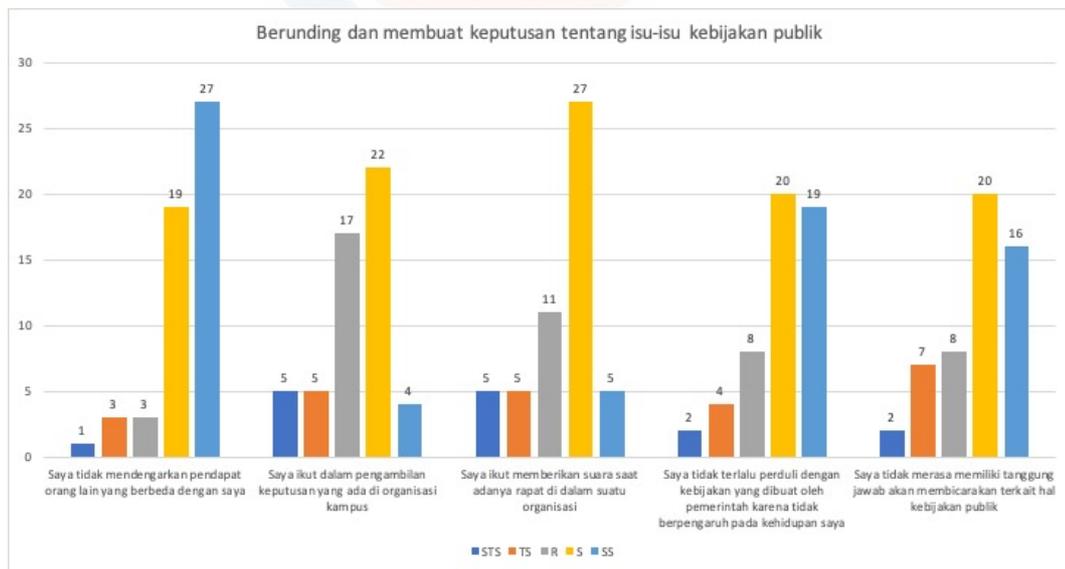
Gambar 5.2. Memantau peristiwa dan masalah publik

Pada gambar di atas poin tertinggi ada di angka 31 dengan pernyataan bahwa mereka memeriksa berita atau informasi yang masuk dengan cermat. Berkembangkan teknologi dan informasi yang begitu cepat, berita bohong atau adu domba sangat mudah tersebar. Keterampilan warga negara yang dapat menyaring berita secara baik, merupakan keterampilan yang perlu menjadi perhatian. Hal ini ada kaitannya dengan civic literacy (kemelekan warga negara) yang mana civic literacy diartikan pengetahuan dan keterampilan warga negara untuk menghadapi masalah sosial, politik, dan pemerintahan di mana warga negara dituntut untuk bertindak secara mandiri. Hasil penelitian Zuria dan Suyanto (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengenali berita hoax di media sosial. Dari hasil penelitian, rata-rata skor jawaban dari setiap indikator menyatakan bahwa mahasiswa Unesa telah mampu memiliki kecakapan-kecakapan yang terdapat dalam keterampilan Intelektual. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis berita dan informasi yang valid atau tidak valid.

3) Berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan publik

Pada indikator ketiga mahasiswa apakah dapat berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu publik. Dari data penelitian di bawah ini, terlihat bahwa mahasiswa sangat tidak setuju bila mereka tidak mendengarkan pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat mereka sendiri dengan poin 27. Kemampuan mendengarkan juga merupakan keterampilan sebagai warga negara, Johnson (2011) berpendapat bahwa peserta didik dengan keterampilan mendengarkan yang lebih baik membantu mengembangkan siswa dengan keterampilan yang kurang berkembang.

Maka kita dapat memahami, keterampilan mendengarkan dapat menstimulasi bagi rekan sejawat mereka yang masih kurang dalam keterampilan mendengarkan.

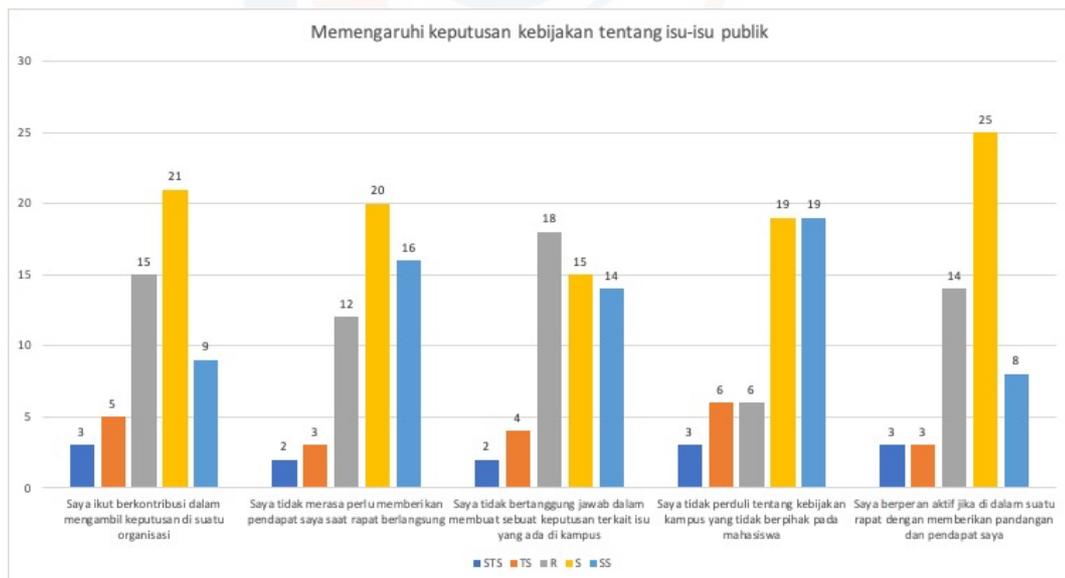


Gambar 5.3. Berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan

Pada poin yang sama di angka 27, mereka setuju turut memberikan suara saat mengikuti rapat di dalam organisasi. Cahyono et al. (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan model Problem Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat membantu mengatasi dalam pembelajaran terutama dalam minat dan motivasi belajar peserta didik dan dapat melatih keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

4) Memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik

Pada indikator memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik, pada pernyataan mahasiswa berperan aktif di dalam suatu rapat dengan memberikan pandangan dan pendapatnya dengan poin setuju 25.

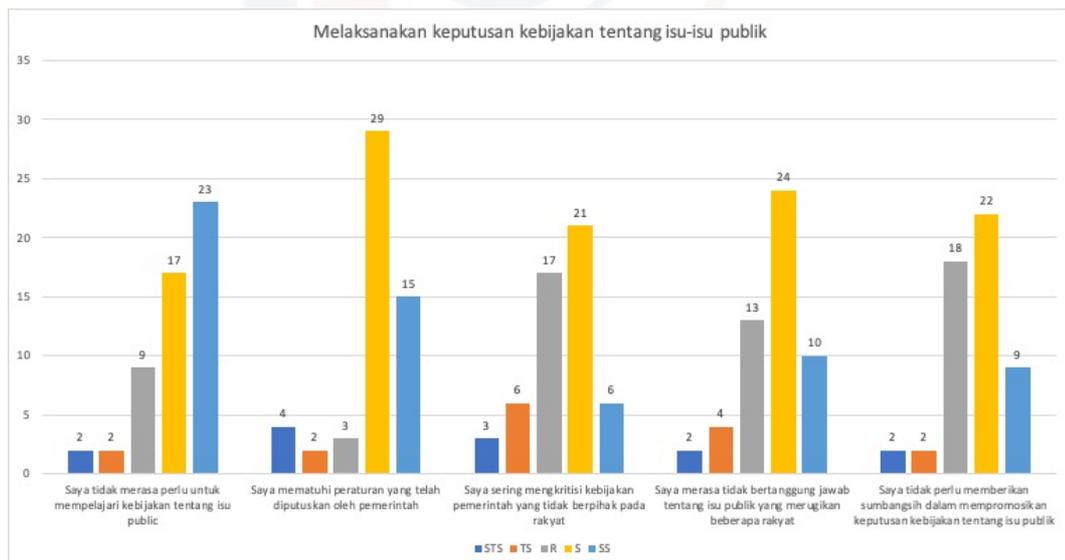


Gambar 5.4. Memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik

Berperan aktif dalam rapat maupun ruang kelas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat partisipatif yang tinggi. Mereka merasa turut bertanggung jawab akan proyek yang sedang mereka kerjakan atau tanggung jawab mereka sebagai pengurus suatu organisasi. Hal demikian sejalan dengan temuan Verba, et al dalam Kirlin (2003) yang menemukan bahwa civic skills lebih signifikan dalam memprediksi partisipasi politik daripada tingkat pekerjaan, afiliasi organisasi, kehadiran keagamaan, dan waktu luang. Oleh karena itu, keterampilan kewarganegaraan (civic skills) bukan hanya dibentuk dari dalam proses perkuliahan, melainkan juga di dapat dari organisasi kampus, organisasi keagamaan, keluarga di dalam rumah, dan dunia kerja.

5) Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik

Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik menjadi indikator kelima dalam kuisisioner pernyataan.

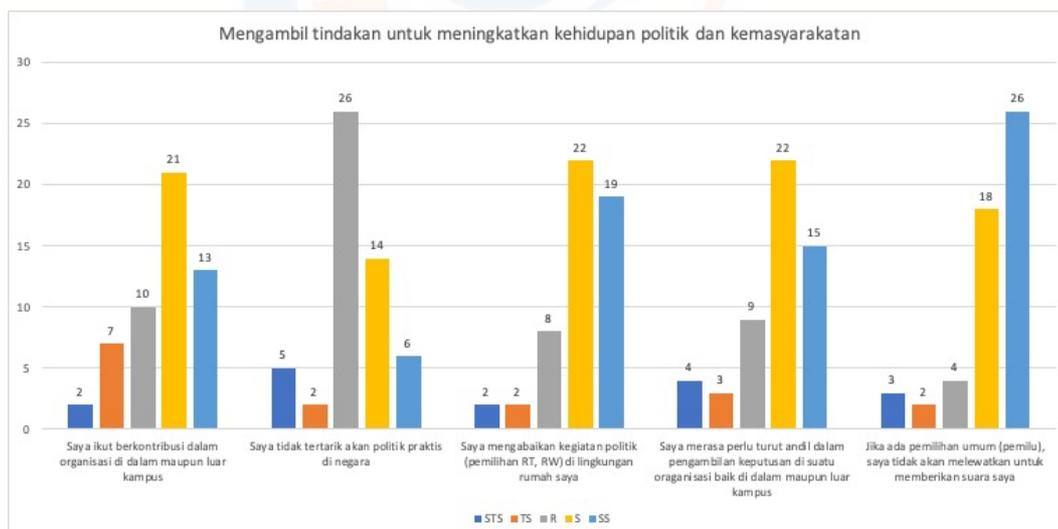


Gambar 5.5. Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik

Setuju tertinggi yaitu poin 29 dengan pernyataan mereka mematuhi peraturan yang telah diputuskan oleh pemerintah. Salah satu karakteristik a good and smart citizens ialah mematuhi peraturan dan tunduk pada hukum yang berlaku. Branson (1998) mengidentifikasi karakteristik warga negara di lingkungan publik dan privat, salah satunya adalah berpartisipasi dalam urusan sipil secara efektif dan bijaksana dimana menghormati hukum, yang meliputi sifat ini, antara lain: (1) bersedia menaati hukum, meskipun tidak menyetujuinya; (2) bersedia bertindak secara damai dan legal untuk mengubah hukum yang tidak bijaksana dan adil.

6) Mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan

Indikator terakhir ialah mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan. Hasil survei pada indikator ini sangat menarik, dimana sikap ragu-ragu memperoleh poin tertinggi yaitu 26 pada pernyataan mahasiswa tidak tertarik akan politik praktis di Indonesia. Kekecewaan atau tidak percaya pada partai politik atau pejabat negara menjadi alasan utama warga negara muda enggan masuk dalam politik praktis. Hasil survei yang dilakukan Centre for strategic and International Studies (CSIS) dalam Yuliono (2013) menyatakan kepercayaan masyarakat terhadap partai politik saat ini sangat rendah, hanya 22,4 persen responden menilai partai politik memiliki kinerja yang baik, sisanya menilai sebaliknya.



Gambar 5.6. Mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan

Namun, hasil survei pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai sikap sebanyak 26 poin sangat setuju tidak akan melewatkan pemilu untuk memberikan suara (vote) mereka. Di sisi lain mereka ragu untuk terjun langsung pada politik praktis, namun sisi lainnya mereka sangat positif untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum. Hasil dari penelitian Yahzinka (2019) menunjukkan bahwa pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sebagai pendidikan politik yang dimana segala landasan atau teori berpolitik terdapat didalam pendidikan kewarganegaraan. Keduanya bersinambungan dan berhubungan erat, bahkan dibahas segala tata cara atau norma berpolitik juga terdapat dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui Pendidikan Kewarganegaraan, mahasiswa dapat tumbuh keterampilan partisipasinya yang mana itu merupakan bagian dari civic skills.

Berdasarkan data penelitian di atas terkait indikator-indikator berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama, memantau peristiwa dan masalah publik, berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan publik, mempengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik, melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik, dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan, maka dapat dilihat data seperti di bawah ini.



Gambar 5.7. Sikap Setuju Mahasiswa

Alasan data penelitian ini fokus terhadap sikap setuju karena dari keenam indikator yang menjadi dasar dalam menilai sikap mahasiswa terkait penguatan civic skills dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa menjadi skala paling sering muncul. Berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama dengan Setuju berjumlah 91 poin; Memantau peristiwa dan masalah publik dengan Setuju berjumlah 123 poin; Berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan publik dengan Setuju berjumlah 108 poin; Memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik dengan Setuju berjumlah 100 poin; Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik dengan Setuju berjumlah 113 poin; Mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan dengan Setuju berjumlah 97 poin.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguatan civic skills melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara dilakukan oleh dosen mata kuliah Pembelajaran PKn SD dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan membangun ruang kelas yang partisipatif. Model PjBL menunjukkan dapat menguatkan keterampilan kewarganegaraan (civic skills) dan menumbuhkan partisipasi mahasiswa. Dosen menstimulus mahasiswa untuk partisipatif di ruang kelas dengan memantik diskusi serta membahas PjBL atau proyek yang sedang mahasiswa kerjakan.

Selanjutnya, hasil temuan dari penyebaran kuisioner terhadap 53 mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Pembelajaran PKn SD menunjukkan bahwa Berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama dengan Setuju berjumlah 91 poin; Memantau peristiwa dan masalah publik dengan Setuju berjumlah 123 poin; Berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan publik dengan Setuju berjumlah 108 poin; Memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik dengan Setuju berjumlah 100 poin; Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik dengan Setuju berjumlah 113 poin; Mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan dengan Setuju berjumlah 97 poin.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini ialah dosen bidang PKn harus mampu mengintegrasikan keterampilan dalam proses pembelajaran, karena tujuan dari PKn salah satunya adalah membentuk warga negara yang baik dan cerdas. Hal demikian bukan hanya didapatkan dari transfer of knowledge tapi juga dari pembiasaan dan penanaman sikap dan perilaku lewat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron Doering (2006) Adventure Learning: Transformative hybrid online education, Distance Education. 27:2, 197-215, DOI: 10.1080/01587910600789571
- Branson, M. S. (1998). The role of civic education: A forthcoming Education Policy Task Force position paper from the Communitarian Network. Center for Civic Education.
- Cahyono. Mulyana, Dadang., Sukarlina, Lili., Puspitasari. (2022). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Menumbuhkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat pada Proses Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi. Vol. 21 No. 2 Tahun 2022. Hal. 87-92.
- Creswell. (2015). Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif. Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hidayatullah, Fajar & Anwar, Khoirul. (2020). Hybrid Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah Maupun Pendidikan Olahraga Perguruan Tinggi. Prosiding SENOPATI (Seminar Olahraga Pendidikan dalam Teknologi dan Inovasi), 1(1): 2020, (1-100). Seri Webinar Olahraga (Training From Home), Imunitas Tubuh, dan Pandemi Covid-19 <http://mej.sagepub.com>
- Johnson, Erik. (2011). Developing Listening Skills through Peer Interaction. National Association for Music Education. DOI: 10.1177/0027432111423440
- Kirlin, Mary. (2002). Civic Skill Building: The Missing Component in Service Programs?. PSONline www.apsanet.org
- Kirlin, Mary. 2003. "The Role of Civic Skills in Fostering Civic Engagement." *Center for Information and Research on Civic Learning and Engagement (CIRCLE)* (June): 512.
<http://eric.ed.gov/?id=ED497607%5Cnhttp://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.188.9355%5Cnpapers2://publication/uuid/C71875CE-6386-4A1D-8503-7C96BF83B6CF>.

- Komalasari, K. (2011). Kontribusi Pembelajaran Kontekstual untuk Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik SMP di Jabar. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 27(1), 47–55.
- Martorella, P. H. (1994). *Social studies for elementary school children: developing young citizens*. New York: Macmillan College Publishing Company, Inc.
- Murdiono, Mukhamad. (2010). Peningkatan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 03 No. 1 Maret 2010.
- Nicotera, N., Brewer, S., & DesMarais, E. (2013). Developing the civic skills of public school youth: A mixed methods assessment. *The International Journal of Research on Service-Learning and Community Engagement*, 1(1).
- Nurkolis, Noviani & Astina, I Komang. (2019). Partisipasi Mahasiswa Geografi Terhadap Pelestarian Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Kajian Kota Hijau (Green Cities). 2017. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 2 No. 11. Hal. 1515-1519.
- Perry, Anthony D., and Britt S. Wilkenfeld. 2006. "Using an Agenda Setting Model to Help Students Develop & Exercise Participatory Skills and Values." *Journal of Political Science Education* 2(3): 303–12.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Riyanda, Afif Rahman., Agnesa, Tia., Wira, Alsyabri., Umar, Sukardi, Hakim, Uswatul. (2022). Hybrid Learning: Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No.3 Tahun 2022 Hal. 4461-4469.
- Saenab, Siti., Yunus, Sitti Rahma., Husain. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan IPA. *Jurnal Biology Science & Education* 2019. E-ISBN : 2621-1890
- Saleh, Sirajuddin (2017) *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung, Bandung, Indonesia. ISBN 979.604.304.1
- Sari, Rona Taula & Angreni, Siska. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based IEARNING (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Varia Pendidikan*, Vol. 30, No. 1, Juli 2018: 79-83.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yahzinka, Esti Mei. (2019). Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Politik. *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 3 No. 2 Desember 2019. P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328.
- Yuliono, Anton. (2013). Kepercayaan Masyarakat Pada Partai Politik (Studi Kasus Kecenderungan Golongan Putih pada Pemilihan Kepala Daerah di Wilayah Surabaya). *DIA, Jurnal Administrasi Publik*. Juni 2013, Vol. 11. No.1. Hal. 173-184.
- Whitacre, Elizabeth. Civic Skills. <https://www.learningtogive.org/resources/civic-skills>
- Winataputra, Udin Saripudin (2012). *Demokrasi dan Pendidikan Demokrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Winaputra, Udin S. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan Refleksi Historis-Epistemologis Dan Rekonstruksi Untuk Masa Depan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
-, (2012) *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumen, dan Praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Zamroni. (2007). *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Zuria, S. Fatimatus & Suyanto, Totok. (2018). Kajian Keterampilan Intelektual Mahasiswa UNESA dalam Mengenai Berita Hoax di Media Sosial. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 06 No. 06. Jilid III Tahun 2018. Hal. 565-580.

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Penelitian



Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Penelitian Internal

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Febrianti
NIDN : 0306029105
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Jabatan Fungsional : Asisten ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Penguatan *Civic Skills* melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa sebagai Warga Negara

yang saya usulkan dalam skema internal Universitas Esa Unggul periode Juni--Desember 2022 bersifat original belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui di kemudian hari adanya indikasi tidak jujur/ itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 7 Juni 2022

Nurul Febrianti, M.Pd.
NIDN 0306029105

Lampiran 2. Biodata Tim Penelitian

1. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Nurul Febrianti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
NIP/NIK/Identitas lainnya	: -
NIDN	: 0306029105
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 6 Februari 1991
Email	: nurul.febrianti@esaunggul.ac.id
No Telepon/HP	: 081294058124
Alamat Kantor	: Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
No telp/Faks	:
Mata Kuliah yang Diampu	: 1) Konsep Dasar PKn 2) Konsep Dasar IPS 3) Pembelajaran PKn di SD 4) Pendidikan Multikultural

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan
Tahun Masuk – Lulus	2008 – 2012	2013 – 2015	2017 – sekarang
Judul Skripsi – Tesis – Disertasi	Implementasi Hukum Waris Minangkabau pada Minang Perantau (Studi pada Ikatan Keluarga Minang Kota Depok)	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa	-

Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. M. Japar, M.Si Dr. Tjipto, M.Si., M.Pd.	Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si.	-
--------------------------	--	---	---

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2015	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa	Mandiri	5.000.000
2				

D. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal, Vol/Nomor/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
1	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa	JIMD : Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi Volume 15 No. 2 April 2016	E-ISSN: 2597-4513 P-ISSN: 1412-1875	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/8769/6218
2	Implementasi Hukum Waris Minangkabau pada Minang Perantau (Studi pada Ikatan Keluarga Minang Kota Depok)	Jurnal CIVICS Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018	ISSN: 2527-9742	https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/PPKn/article/view/514/477

E. Publikasi Ilmiah dalam Proceeding dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Proceeding, Vol/Nomor/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
1	Pendidikan Kewarganegaraan: Mewujudkan Kesetaraan Gender	Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III November 2017, Universitas	p-ISSN 2598-5973 e-ISSN 2599-008X	eprints.uad.ac.id/9797/1/306-310%20Nurul.pdf

		Ahmad Dahlan, Yogyakarta		
2	Analisis Pandangan <i>Commonplaces</i> Kurikulum Joseph Schwab dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Prosiding SNIPMD 2018 Universitas Esa Unggul	ISBN: 978- 602-5596-04- 9	http://publikasi. weblog.esaungg ul.ac.id/prosidin g/snipmd-2018/
3	<i>Promoting Gender Equality through Citizenship Education in Elementary School</i>	-	-	-

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional Kewarganegaraan III AP3KnI. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	Pendidikan Kewarganegaraan: Mewujudkan Kesetaraan Gender	11 November 2017, Yogyakarta
2	Seminar Nasional FKIP Universitas Esa Unggul “Optimalisasi Potensi Diri di Era Digital”	Analisis Pandangan <i>Commonplaces</i> Kurikulum Joseph Schwab dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	16 Juli 2018, Jakarta
3	International Conference on Elementary Education. Universitas Pendidikan Indonesia	<i>Promoting Gender Equality through Citizenship Education in Elementary School</i>	6 November 2019, Bandung

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI 5 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 tahun terakhir

No	Judul	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenatnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar

Jakarta, 7 Juni 2020



Nurul Febrianti, M.Pd.

BIODATA ANGGOTA

Anggota ke-1 (Dosen)

IDENTITAS DIRI

Nama : Syurya Muhammad Nur, S.Pd., M.Si
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang, 07 Juli 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Pekerjaan : Dosen
Jabatan Fungsional : Lektor
Pangkat : 3B Penata Muda Tingkat I
Alamat Rumah : Jl. Swasembada Barat II, Rt 004/09
No.61, Kebon bawang, Tanjung Priok,
Jakarta Utara, 14320
Telp./Hp : 081808426749
Alamat e-mail : suryamuhamadnur@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
2009	Strata Satu (S1)	Universitas Negeri Jakarta	Jurusan Ilmu Sosial Politik / Bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)
2016	Strata Dua (S2)	Universitas Nasional	Jurusan Ilmu Politik / Bidang Studi Politik Indonesia

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
-------	-----------	---------------

2017	Training of Trainers (ToT) Nilai -Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara Di Provinsi DKI Jakarta	LEMHANNAS RI
2019	Pelatihan Mengelola Referensi Menggunakan Mendeley	Universitas Esa Unggul
2019	Pelatihan Sister DIKTI	Universitas Esa Unggul
2019	Pelatihan Toefl Bagi Dosen Yang Akan Mengikuti Sertifikasi Dosen	Universitas Esa Unggul
2019	Pelatihan Bimbingan Teknis Portofolio Sertifikasi Dosen	Universitas Esa Unggul
2019	Workshop And Discuccion Writing Article On Internasional Journals With Class Scientist	Asosiasi Dosen Indonesia dan Universitas Mustopo Beragama
2019	Pelatihan Peluang Bisnis Rumah Syaamil Quran	Universitas Esa Unggul dan Syaamil Quran
2020	Pelatihan Pengembangan Bahan Pembelajaran Online Bermutu	Universitas Esa Unggul

PENGALAMAN ORGANISASI

Jabatan	Institusi	Tahun ... s.d. ...
Sekretaris Umum	HMI Cabang Jakarta Raya	2011 - 2013
Wakil Sekretaris	DPD KNPI DKI Jakarta	2014 - 2015
Sekretaris Jenderal	DPP Pemuda Peduli Negeri Indonesia	2016 - Sekarang
Wakil Sekretaris Jenderal	DPP Ikatan Pemuda Pemuda Minang Indonesia	2016 - Sekarang
Wakil Sekretaris Jenderal	DPP Persatuan Keluarga Daerah Piaman	2021 - 2023
Anggota	Asosiasi Dosen Indonesia	2016 - Sekarang

PENGALAMAN JABATAN

Jabatan	Institusi	Tahun ... s.d. ...
Wakil Direktur Eksekutif	Human Studies Institut	2015 - 2020
Koordinator Mata Kuliah Pendidikan Pancasila	Universitas Esa Unggul	2020 - 2022

PENGALAMAN MENGAJAR

Bidang Studi / Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/ Program	Tahun ..s.d. ...	Keterangan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	SMA	SMA Kartika X-1 Kodam Jakarta	2010 sd 2012	GTT
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Sosiologi	SMA	SMA Negeri 4 Jakarta	2010 sd 2015	Honorer
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Sarjana	Universitas Negeri Jakarta	2011 sd 2016	Tidak Tetap
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Diploma Tiga	Akademi Telkom Jakarta	2015 sd 2018	Tidak Tetap
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Diploma Tiga	Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta	2015 sd Sekarang	Tidak Tetap
Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Filsafat Ilmu dan Logika, Sosiologi, Komunikasi Politik	Sarjana	Universitas Esa Unggul	2016 sd Sekarang	Tetap
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Sarjana	Universitas Alazhar Indonesia	2016 sd Sekarang	Tidak Tetap
Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan	Sarjana	STKIP MNC Collage	2018 sd 2021	Tidak Tetap
Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan	Sarjana	Universitas Bakrie	2019 sd Sekarang	Tidak Tetap
Sistem Politik Indonesia, Politik Indonesia, Birokrasi Indonesia	Sarjana	Universitas Terbuka	2019 sd Sekarang	Tutor Online

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2015	Politik Pendidikan Di DKI Jakarta : Strategi Politik Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama Melalui Program Pendidikan Kartu Jakarta Pintar Pada Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012	Peneliti	Mandiri
2018	Pemodelan Estetika Motif Ulos Ragi Hotang Batak Toba Sebagai Aplikasi Media Dekoratif.	Anggota	Kemenristekdikti
2021	Menakar Tingkat Relevansi Sistem Pemilihan Langsung Kepala Daerah Dengan Demokrasi Dalam Perspektif Filosofi Pancasila	Anggota	Universitas Esa Unggul

KARYA TULIS ILMIAH

Buku / Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal/Volume	ISSN
2018	STRATEGI POLITIK MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KARTU JAKARTA PINTAR. (Studi Kasus Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012)	UEU/ FORUM ILMIAH Vol 15 No 2, Mei 2018	P : 1693-4466
2018	STUDI REKLAMASI TELUK JAKARTA DI PULAUC DAN D DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN NILAI-NILAI PANCASILA.	UHAMKA/GEOGRAFI, EDUKASI DAN LINGKUNGAN Vol. 2, No. 1, Juli 2018	P: 2579 – 8499; E: 2579 - 8510
2018	PEMODELAN ESTETIKA MOTIF ULOS RAGI HOTANG BATAK TOBA SEBAGAI APLIKASI MEDIA DEKORATIF	ITENAS REKARUPA No.1, Vol. 5, 2018	P : 20088-5121
2019	PENINGKATAN POTENSI KEPEMIMPINAN MAJELIS PERWAKILAN KELAS (MPK) MELALUI PELATIHAN TATA CARA BERSIDANG	UEU/JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT Vol 6 No1, September 2019	P : 2406-8365
2019	PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF KEBUDAYAAN (Studi Pada Keluarga Suku Batak Toba)	STKIPBBM/BINA GOGIK Vol 6, No. 2, September 2019	P 2355-3774 e 2579-4647
2019	KORUPSI MENDEGRADASIKAN NILAI ETIKA PANCASILA	UEU/FORUM ILMIAH Vol 16, No 3, September 2019	P : 1693-4466
2019	DEMOKRASI DAN TANTANGANNYA DALAM BINGKAI PLURALISME DI INDONESIA	UNJ/JURNAL ILMIAH MIMBAR DEMOKRASI Vol 19, No. 1, Oktober 2019	P : 1412-1875
2020	BUKU MEMAHAMI PANCASILA SEBAGAI JAWABAN PERMASALAHAN BANGSA JILID 1 dan JILID 2	ERLANGGA	ISBN : Jilid 1 : 978-623-266-235-3 Jilid 2 : 978-623-266-236-0
2020	PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT CAKUNG BARAT TERHADAP PERATURAN DAERAH DKI JAKARTA NO. 11 TAHUN 2011 TENTANG PAJAK RESTORAN	UEU/Jurnal Abdimas Volume 6 Nomor 3, Maret 2020	2406-8365

2020	AKTUALISASI KOTA RAMAH HAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN	STKIPBBM/GENTA MULIA Volume XI No. 2, Juni 2020	2301-6671
2021	PENERAPAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR	UEU/Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan volume 6 Nomor 2, Februari 2021	p-ISSN 2460-7770 e-ISSN : 2502-3241
2021	AMBIGUITAS DAN DAMPAK NEGATIF PEMILIHAN KEPALA DAERAH LANGSUNG DALAM PERSPEKTIF FILOSOFI PANCASILA	UEU/Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 7 Nomor 1, Agustus 2021	p-ISSN 2460-7770 e-ISSN : 2502-3241

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2017	INTERNATIONAL SEMINAR AND REPORT LAUNCH ? RIGHT TO EDUCATION INDEX 2016 ?BRIDGING THE GAP BETWEEN EDUCATION POLICY AND IMPLEMENTATION?	NETWORK FOR EDUCATION WACTH INDONESIA
2018	REMBUG NASIONAL II APTISI DGN TEMA ? USULAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPTIF?	ASOSIASI PERGURUAN TINGGI SELURUH INDONESIA
2018	DIALOG WAWASAN KEBANGSAAN DENGAN PARA TOKOH PEMUDA, TOKOH MASYARAKAT DAN ORMAS	LEMHANAS RI
2018	DISKUSI PUBLIK : BONUS DEMOGRAFI DI INDONESIA, TANTANGAN DAN ANCAMAN DALAM PERSPEKTIF PEMUDA	DPP KNPI DAN BKKBN
2019	PELATIHAN MENGELOLA REFERENSI MENGGUNAKAN MENDELEY	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019	PESERTA PELATIHAN SISTER	UNIVERSIT. ESA UNGGI
2019	PESERTA PELATIHAN TOEFL BAGI DOSEN YANG AKAN MENGIKUTI SERTIFIKASI DOSEN	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019	PESERTA BIMBINGAN TEKNIK PORTOFOLIO SERTIFIKASI DOSEN	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019	PESERTA SEMINAR NASIONAL DIGITALISASI PENDIDIKAN TINGGI INOVASI DI ERA 4.0	ASOSIASI DOSEN INDONESIA
2019	WORKSHOP AND DISCUSSION WRITING ARTICLE ON INTERNASIONAL JOURNALS WITH CLASS SCIENTIST	ASOSIASI DOSEN INDONESIA DAN UNIVERSITAS MUSTOPO BERAGAMA
2019	SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : KOLABORASI INOVATIF PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT AKADEMISI, MASYARAKAT, PEMERINTAH DAERAH, DUNIA USAHA DAN INDUSTRI	UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020	PESERTA KEGIATAN SOSIALISASI STRATEGI PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM UPAYA OPTIMASI OUTPUT	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020	PESERTA SEMINAR ONLINE MENGENAI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020	PESERTA FORUM ILMIAH ONLINE BUSINESS MODEL ENTERPRISE : AN OVERVIEW, MODEL AND CONCEPT	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020	SEMINAR NASIONAL ONLINE TRAINING OF TRAINER - PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020	SEMINAR ONLINE MENGENAI PEMBELAJARAN DARING BERORIENTASI OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) YANG MENYENANGKAN DAN MEMOTIVASI	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020	PARTICIPANT INTERNATIONAL WEBINAR : INTERNATIONAL ACADEMIC ACTIVITIES DURING PANDEMIC COVID - 19	UNIVERSITAS ESA UNGGUL, TUNKU ABDUL RAHMAN UNIVERSITY COLLEGE, DAEGU CATHOLIC UNIVERSITY, POLYTECHNIC UNIVERSITY OF THE PHILIPPINES, NANJING XIAOZHANG UNIVERSITY
2020	PESERTA SEMINAR BELAJAR DARING DI MASA PANDEMI COVID- 19: TREND, PELUANG DAN TANTANGAN	IKATAN ALUMNI PROGRAM DOKTOR TEKNOLOGI PENDIDIKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020	SEMINAR PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGANAN COVID-19 YANG DISELENGGARAKAN OLEH PROGRAM PASCA SARJANA DOKTOR LLMU PEMERINTAHAN ANGKATAN VII INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI	INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
2020	PESERTA SEMINAR WEBINAR : POLEMIK PENYELENGGARAAN PILKADA DI TENGAH PANDEMI COVID 19	PUSAT PENELITIAN POLITIK LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
2020	WEBINAR FH UAI : PERANAN NEGARA DALAM MENGHADAPI MASALAH	UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA

	PANDEMIC COVID 19	
2020	WEBINAR SERI KESATUAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN INDONESIA DENGAN TEMA WORKSHOP E-LEARNING MENUJU KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN	KESATUAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN INDONESIA
2020	WEBINAR PUBLIK 5 UAI: AMERIKA SERIKAT DI AWAL SENJA ? DARI ISU COVID 19, RASISME, LAUT CINA SELATAN, HINGGA PILPRES	UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA
2020	DISKUSI ONLINE DAMPAK COVID 19 BAGI KETAHANAN EKONOMI DKI JAKARTA MENUJU THE NEW NORMAL SOCIETY	UNIVERSITAS IBDU CHALDUN
2020	DISKUSI VIRTUAL HUMAN STUDIES INSTITUTE MENGUAK AKAR KONFLIK BERKEPANJANGAN DI PAPUA : DULU, KINI, NANTI	HUMAN STUDIES INSTITUTE
2020	DISKUSI VIRTUAL HUMAN STUDIES INSTITUTE RUU HIP : MENGUATKAN ATAU MELEMAHKAN PANCASILA	HUMAN STUDIES INSTITUTE
2020	PARTICIPANT WCU UNDIP INTERNASIONAL WEBINAR	UNIVERSITAS DIPONEGORO
2021	WEBINAR NASIONAL FORUM KOMUNIKASI PEMUDA PENCINTA ALAM INDONESIA MENDORONG PERAN PEMUDA PENCINTA ALAM DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP	FORUM KOMUNIKASI PEMUDA PENCINTA ALAM INDONESIA

MENJADI NARASUMBER KEGIATAN PROFESIONAL

Tahun	Kegiatan	Penyelenggara
2018	SOSIALISASI EMPAT KONSENSUS KEBANGSAAN DAN WORKSHOP NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI KALANGAN PEMUDA DKI JAKARTA	DPD PPNI DAN KESBANGPOL DKI JAKARTA
2018	PENDAMPINGAN KEGIATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DKI JAKARTA PADA KEGIATAN PENINGKATAN ETIKA DAN BUDAYA POLITIK DALAM BERDEMOKRASI ANGKATAN IV TAHUN 2018	KESBANGPOL DKI JAKARTA
2019	SEMINAR PERAN MAHASISWA MILENIAL CERDAS DALAM BERSOSIAL MEDIA	HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2019	PRA LDK BEM FE UNIVERSITAS ESA UNGGUL	BEM FE UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019	PENINGKATAN POTENSI KEPEMIMPINAN MAJELIS PERWAKILAN KELAS MELALUI PELATIHAN TATA CARA BERSIDANG PADA LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN REGENERASI PARLEMEN 2019	SMA LABSCHOOL JAKARTA
2019	PENGABDIAN MASYARAKAT REVOLUSI DAKWAH MELALUI DIGITAL DALAM MEWUJUDKAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 SESUAI NILAI-NILAI PANCASILA	UNIVERSITAS ESA UNGGUL DAN SYAAMIL QURAN
2019	PELATIHAN PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSTITUSI DAN KEWARGANEGARAAN	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2019	OLIMPIADE PPK 4.0 2019	BEM PPKN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2019	KEYNOTE SPEECH PADA SEMINAR DAN DISKUSI PUBLIK SUMPAH PEMUDA KE 91	BEM UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019	PELATIHAN LEGISLATIF MAHASISWA	DPM FDIK DAN FEB UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020	SOSIALISASI PERDA DKI JAKARTA NO. 11 TAHUN 2011 TENTANG PAJAK RESTORAN	KOMISI C DPRD DKI JAKARTA
2020	SOSIALISASI PERDA DKI JAKARTA NO. 12 TAHUN 2011 TENTANG PAJAK REKLAME	KOMISI C DPRD DKI JAKARTA
2020	MENJADI JURI KOMPETISI ESAI TINGKAT NASIONAL DENGAN TEMA PERAN DAN INOVASI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN BANGSA UNTUK INDONESIA UNGGUL YANG DISELENGGARAKAN OLEH BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL TAHUN 2020	BEM Universitas Esa Unggul
2020	SEMINAR WEBINAR : PILKADA SERENTAK 2020 DITENGAH PANDEMI SEBAGAI SOLUSI Mencari Pemimpin Yang Berkualitas	Forum Milenial Bicara Indonesia (F.M.B.I)
2020	WEBINAR "PERAN PEMUDA DALAM MEMAKNAI EMPAT PILAR KEBANGSAAN" YANG DISELENGGARAKAN PPIT CABANG NANJING	Perhimpunan Pelajar Indonesia di Nanjing Tiongkok
2020	DIALOG PUBLIK PEMIRA UNIVERSITAS 2020	BEM Universitas Esa Unggul

2021	SOSIALISASI PERATURAN DAERAH DKI JAKARTA NOMOR 1 TAHUN 2015 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI DAERAH	Komisi C DPRD DKI Jakarta
2021	WEBINAR : Mendukung Vaksinasi COVID 19, Menuju Indonesia Sehat	Forum Indonesia Berkeadilan
2021	SOSIALISASI PERATURAN DAERAH DKI JAKARTA NOMOR 1 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH 2030.	Komisi D DPRD DKI Jakarta
2021	MOTIVASI SISWA SMK NEGERI 40	SMK Negeri 40
2021	WEBINAR ZOOM WAWASAN KEBANGSAAN	SMK Negeri 40
2021	WEBINAR ZOOM MEMBANGUN JIWA KEPEMIMPINAN	SMA Negeri 30 Jakarta
2021	DISKUSI PUBLIK ZOOM : PANCASILA DAN IMPLEMENTASI HAK ASASI MANUSIA	Nur Institute
2021	Menjadi Expert Penelitian Skripsi PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DENGAN JUDUL SKRIPSI : REPRESENTASI NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM FILM WAGE (ANALISIS ISI DALAM FILM WAGE KARYA JOHN DE RANTAU)	Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Jakarta
2021	KULIAH UMUM PANCASILA	Universitas Mercu Buana
2021	TRAINING SENIOR COURSE BADAN PENGELOLA LATIHAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM CABANG JAKARTA SELATAN	Badan Pengelola Latihan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jakarta Selatan
2021	MATSAMA MADRASAH ALYIAH NEGERI 3 TAHUN AKADEMIK 2021/2022	Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta Pusat
2021	DISKUSI PUBLIK KELAS SOSIAL POLITIK PART 2	BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TANRI ABENG UNIVERSITY
2021	SEMINAR LITERASI DIGITAL NASIONAL INDONESIA MAKIN CAKAP DIGITAL TEMA : HIDUP PINTAR DI TENGAH DUNIA DIGITAL	KEMENTERIAN KOMINFO, GERAKAN NASIONAL LITERASI DIGITAL SIBERKREASI
2021	Expert Dan Menelaah Temuan Penelitian Mahasiswa PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DENGAN JUDUL SKRIPSI	Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

	: PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DALAM PENOLAKAN UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA	Universitas Negeri Jakarta
2021	PEKAN ORIENTASI MAHASISWA BARU “KEHIDUPAN BEBANGSA, BERNEGARA DAN PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA”	MNC COLLEGE

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Hormat Saya,



Syurya Muhammad Nur

Anggota ke-2 (Dosen)

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Silvia Ratna Juwita, M.Pd.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
NIDN	: 0312059101
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 12 Mei 1991
Email	: silvia.ratna@esaunggul.ac.id
No. Telepon/HP	: 081289194248
Alamat Kantor	: Jalan Arjuna Utara No. 9 Duri Kupa – Kebon Jeruk; 11510
No. Telp/Faks	: 021 5674223
Mata Kuliah yang Diampu	: 1. Bahasa Indonesia
	: 2. Pendidikan Kewarganegaraan
	: 3. Pendidikan Pancasila
	: 4. Filsafat Ilmu dan Logika
	: 5. Kewirausahaan
	: 6. Pengantar Aplikasi Komputer
	: 7. Agama Islam
	: 8. Statistika 1
	: 9. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa	
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2016	
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi	Nilai Moral Novel 5CM Karya Donny Dhirgantoro dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah	Tindak Tutur dalam Debat Calon Presiden Republik Indonesia 2014 (Penelitian Analisis Isi)	
Nama Pembimbing/Promotor	Ahmad Bahtiar, S.S., M.Hum.	1. Prof. Dr. Yumna 2. Prof. Dr. Sakura Ridwan	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta/Rp)
1.	2018	PENGEMBANGAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN DOSEN PENGAMPU PELAKSANA AKADEMIK MATA KULIAH UNIVERSITAS (PAMU) UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA	DIKTI	Rp20.000.000
2.	2020	Perbandingan Kesalahan Berbahasa Penulisan Tugas Mata Kuliah Universitas (MKU) Mahasiswa Pembelajaran <i>Online Learning</i> Universitas Esa Unggul	Internal Universitas Esa Unggul	

D. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1.	TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN KOMISIF DALAM DEBAT CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2014: STUDI ANALISIS WACANA	Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan	3/ 2502-3421/2017
2.	PENGEMBANGAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN DOSEN PENGAMPU PELAKSANA AKADEMIK MATA KULIAH UNIVERSITAS (PAMU)	PUJANGGA	2443-1478/2018
3.	PEMANFAATAN DISRUPSI DIGITAL DALAM DIMENSI INTERAKSI, KOMUNIKASI DAN FLEKSIBILITAS PEMBELAJARAN ONLINE ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan	6/2502-3241/2020
4.	KESALAHAN BERBAHASA PENULISAN TUGAS MAHASISWA PEMBELAJARAN ONLINE LEARNING MASA PANDEMI COVID-19	JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI DAN OPINI PUBLIK	(on process)

E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	2nd UPI International Conference on Language Literature, Culture, and Education	The Development of The Illocution Speech Act in Learning Activities of The Lecturers who Teach The General Subjects at PAMU Esa Unggul University Jakarta	UPI Bandung, 25 Oktober 2018
2.	Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V	MEMBANGUN KARAKTER DENGAN TEATER	UNS, 2019
3.	Seminar Nasional & Call for Papers	KESALAHAN BERBAHASA PENULISAN TUGAS MAHASISWA PEMBELAJARAN ONLINE LEARNING MASA PANDEMI COVID-19	Universitas Esa Unggul, 2021

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	BAHASA INDONESIA: Modul Pengajaran Bahasa Indonesia	2017	176	Universitas Esa Unggul
2.	BAHASA INDONESIA: Modul Pengajaran Bahasa Indonesia	2018	183	Universitas Esa Unggul
3.	BAHASA INDONESIA: Buku Penunjang Pengajaran Aplikatif untuk Universitas	2019	213	Universitas Esa Unggul

G. Perolehan HKI 5 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	No. P/ID
1.	PENGEMBANGAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN DOSEN PENGAMPU PELAKSANA AKADEMIK MATA KULIAH UNIVERSITAS (PAMU) UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA	2019	Penelitian	EC00201902093
2.	KESALAHAN BERBAHASA PENULISAN TUGAS MAHASISWA PEMBELAJARAN ONLINE LEARNING MASA PANDEMI COVID-19	2020	Penelitian	EC00202061113

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	PIAGAM PENGHARGAAN 10 (SEPULUH) KALI	PMI (Palang Merah Indonesia)	2017

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program penelitian Universitas Esa Unggul pada skema program pengabdian kepada masyarakat Internal.

Jakarta, 7 Juni 2022



Silvia Ratna Juwita, M.Pd.

Anggota ke-3 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	sumarni
2	Jenis Kelamin	perempuan
3	Program Studi	pendidikan guru sekolah dasar
4	NIM	20181101050
5	Tempat dan Tanggal Lahir	kuala tungkal, 13 september 2000
6	Email	isummm13@gmail.com
7	Nomor Telepon/Hp	082269054965

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMP N.2 Kuala Tungkal	SMA N.1 Kuala Tungkal	universitas esa unggul
Jurusan	-	IPA	pendidikan guru sekolah dasar
Tahun	2013-2015	2015-2018	2018-sekarang

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institut pemberi penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 7 Juni 2022



Sumarni

Anggota ke-4 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Adinda Rahma Yundira
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
4	NIM	20181101054
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 27 Mei 2000
6	Email	adindar978@gmail.com
7	Nomor Telepon/Hp	085777914443

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMP Negeri 248 Jakarta	SMA Negeri 84 Jakarta	Universitas Esa Unggul
Jurusan	-	IPS	PGSD
Tahun	2012 - 2015	2015 - 2018	2018 - sekarang

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institut pemberi penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 7 Juni 2022



Adinda Rahma Yundira

Anggota ke-5 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Razela Regina Putri
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	20191101072
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pangkal Pinang, 28 Desember 2001
6	Email	razelareginaputri@gmail.com
7	Nomor Telepon/Hp	081928122001

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMP Negeri 1 Pangkal Pinang	SMA Negeri 1 Pangkal Pinang	Universitas Esa Unggul
Jurusan	Reguler	IPS	PGSD
Tahun	2014 - 2017	2017-2019	2019 - Sekarang

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institut pemberi penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 7 Juni 2022



Razela Regina Putri

Anggota ke-6 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Azzeit Lukmanul Hakim
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	PGSD
4	NIM	20191101091
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 1 Agustus 1999
6	Email	azzeitlukmanulhakim@gmail.com
7	Nomor Telepon/Hp	087798384233

B. Riwayat Pendidikan

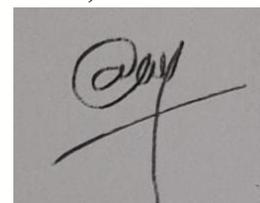
	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMPN 249 Jakarta	SMK Yadika 1	Universitas Esa Unggul
Jurusan	-	Akuntansi	PGSD
Tahun	2013-2015	2015-2018	2019-Sekarang

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institut pemberi penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bekasi, 7 Juni 2022



Azzeit Lukmanul Hakim

Anggota ke-7 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tiara Azzahra
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	20201101052
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 4 Juli 2002
6	Email	tiarazhraaa4@gmail.com
7	Nomor Telepon/Hp	083896755472

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMP Negeri 10 Kota Tangerang	SMA Muhammadiyah 2 Kota Tangerang	Universitas Esa Unggul
Jurusan		IPS	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tahun	2014-2017	2017-2020	2020-sekarang

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institut pemberi penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Tangerang, 7 Juni



Tiara Azzahra

Lampiran 3. Data Penelitian

Berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama	-2	4	3	8	2	3	20
	-1	1	3	17	4	8	33
	0	5	6	13	9	15	48
	1	24	27	4	17	19	91
	2	19	14	11	21	8	73
Memantau peristiwa dan masalah publik	-2	5	2	3	7	2	19
	-1	3	1	2	5	3	14
	0	10	11	7	8	8	44
	1	30	21	31	13	28	123
	2	5	18	10	20	12	65
Berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan publik	-2	1	5	5	2	2	15
	-1	3	5	5	4	7	24
	0	3	17	11	8	8	47
	1	19	22	27	20	20	108
	2	27	4	5	19	16	71
Memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik	-2	3	2	2	3	3	13
	-1	5	3	4	6	3	21
	0	15	12	18	6	14	65
	1	21	20	15	19	25	100
	2	9	16	14	19	8	66
Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik	-2	2	4	3	2	2	13
	-1	2	2	6	4	2	16
	0	9	3	17	13	18	60

Mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan

1	17	29	21	24	22	113
2	23	15	6	10	9	63
-2	2	5	2	4	3	16
-1	7	2	2	3	2	16
0	10	26	8	9	4	57
1	21	14	22	22	18	97
2	13	6	19	15	26	79

Berinteraksi dengan warga negara lain untuk mempromosikan kepentingan pribadi dan bersama

Memantau peristiwa dan masalah publik

Berunding dan membuat keputusan tentang isu-isu kebijakan publik

Memengaruhi keputusan kebijakan tentang isu-isu publik

Melaksanakan keputusan kebijakan tentang isu-isu publik

Mengambil tindakan untuk meningkatkan kehidupan politik dan kemasyarakatan

	-2	-1	0	1	2
	20	33	48	91	73
	19	14	44	123	65
	15	24	47	108	71
	13	21	65	100	66
	13	16	60	113	63
	16	16	57	97	79